

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari beberapa paparan data dan penjelasan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SDIT Al Ummah Jombang dan SDIT Al Mishbah Jombang mempunyai identitas sebagai sekolah yang berjalan dengan bercorak islami. Hal ini yang menjadi ciri khas dari kedua sekolah tersebut yaitu dengan adanya banyak kegiatan pembiasaan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran intra sekolah maupun ekstra sekolah. Sehingga diharapkan pembelajaran dapat teraplikasi dan terefleksi secara islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk nyata dari isi pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya, yang pada akhirnya terbentuk sekolah islami, sehingga

menghasilkan output sekolah religius. Pembiasaan-pembiasaan yang ada dalam sekolah tersebut merupakan sebuah kearifan lokal yang merupakan hasil dari lokal genius. Pembiasaan-pembiasaan tersebut juga harus tetap diterapkan dengan mengikuti perkembangan zaman agar bias lebih modern, sehingga bisa tetap diikuti oleh penerus budaya sekolah pada masa selanjutnya.

2. Upaya pengembangan sikap spiritual di SDIT Al Ummah Jombang dan SDIT Al Mishbah Jombang dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan dalam proses pembelajaran yang awalnya belum sepenuhnya sejalan dalam nilai-nilai islam kemudian dengan memberikan pemahaman, pengertian, contoh-contoh, pembiasaan-pembiasaan, sikap dan perilaku yang dilakukan seluruh warga sekolah. Dengan diwujudkan dalam visi, misi kurikulum, hingga standar kelulusan yang prosesnya melibatkan semua warga sekolah baik dari internal sekolah maupun eksternal sekolah seperti: yayasan, guru, siswa, orang tua, masyarakat, dan lingkungan sekolah dengan respon sosial yang baik.
3. Adapun faktor pendukung yang banyak memberikan kontribusi positif terhadap SDIT Al Ummah Jombang dan SDIT Al Mishbah Jombang yaitu: (1) kedua sekolah tersebut memiliki komitmen dari seluruh warga sekolahnya dengan baik, (2) kedua sekolah tersebut siswa nya sudah ada pembekalan akidah yang dilakukan sejak dini, (3) Kerjasama guru di kedua sekolah tersebut sangat baik secara praktik, (4) Adanya sarana dan prasarana yang memadai di kedua sekolah tersebut yang mampu menampung seluruh kegiatan. Sedangkan faktor penghambat yang sempat penulis amati di lapangan yaitu sebagai berikut: (1) waktu yang kurang memadai, (2) kemampuan SDM yang berbeda-beda dan ada beberapa orang tua di rumah yang kurang mendukung sehingga menyebabkan ketidak sesuaian antara pembiasaan anak yang terprogram di sekolah dengan pembiasaan di rumah.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

1. Penetapan pembiasaan-pembiasaan yang merupakan sebuah kearifan lokal mampu mempengaruhi dalam pembangunan budaya sekolah. Khususnya pembiasaan yang bercorak islami, sehingga pembelajaran dapat teraplikasi dan terefleksi secara islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk nyata dari isi pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya, yang pada akhirnya terbentuk sekolah islami, sehingga menghasilkan output sekolah religius.
2. Penerapan nilai-nilai spiritual sangat berpengaruh terhadap pembentukan budaya sekolah. Terutama budaya-budaya dalam pembentukan sikap dan perilaku yang islami .
3. Komitmen Orang tua dan guru merupakan faktor pendukung dalam mengembangkan nilai-nilai spiritual untuk pembentukan budaya sekolah. Selain itu kontribusi seluruh warga sekolah juga sangat berpengaruh dan mendukung. Namun juga ada faktor penghambat yang mampu menghambat penanaman nilai-nilai spiritual untuk membangun budaya sekolah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Menanamkan nilai-nilai spiritual yang telah dilakukan mampu membentuk budaya sekolah yang islami. Namun, dengan memperhatikan pembiasaan-pembiasaan di sekolah yang diterapkan secara religius yang merupakan sebuah kearifan lokal yang merupakan hasil dari lokal genius.

C. SARAN

Untuk mewujudkan budaya Islami secara komperhensif memang dibutuhkan komitmen, konsisten, dan evaluasi berkelanjutan. Hasil yang